

ANALISIS MINAT DAN BAKAT SISWA SMP AR RAUDLOH DALAM MENGIKUTI EXTRAKULIKULER BOLA VOLI TAHUN AJARAN 2024/2025

Akhmad Ricky Riyadi
rickyachmad993@gmail.com
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of students' interest and talent in participating in volleyball extracurricular activities at SMP AR RAUDLOH Karang Tanjung. This study is a type of qualitative descriptive research, using survey and interview methods. The population of this study were students who were members of volleyball extracurricular activities with a sample size of 30 students selected by total sampling. The data analysis technique used in the descriptive analysis technique. Based on the results of the data analysis, this study concludes that the interest and talent of students in volleyball extracurricular activities at SMP Ar Raudloh Karang Tanjung, Alian District, Kebumen Regency are in the High category.

Keywords: Interest, Talent, Extracurricular, Volleyball.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat dan bakat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP AR RAUDLOH Karang Tanjung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode survey dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah sampel penelitian 30 siswa yang dipilih secara total sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam teknik analisis deskriptif. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa minat dan bakat siswa ekstrakurikuler permainan bola voli pada siswa Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berada pada kategori Tinggi.

Kata Kunci: Minat, Bakat, Ekstrakurikuler, Bola Voli.

PENDAHULUAN

Pada kehidupan sekarang ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk menjaga kondisi kesehatan tubuh maupun untuk mengembangkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus selalu dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga memiliki berbagai macam bentuk, mulai dari yang ringan hingga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga; bahkan aktivitas sederhana seperti berjalan bolak-balik sudah termasuk olahraga karena dapat menggerakkan tubuh dan membakar kalori. Salah satu tempat di mana orang dapat melakukan kegiatan olahraga adalah di sekolah, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Di sinilah minat berperan penting (Akbar 2022).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat terhadap sesuatu berarti ia memiliki sikap senang terhadap hal tersebut. Dalam konteks olahraga di sekolah, minat siswa terhadap kegiatan fisik akan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif, baik dalam kegiatan rutin maupun dalam

kompetisi. Dengan demikian, minat tidak hanya mempengaruhi keinginan untuk berolahraga, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas dan intensitas partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga (Yeti 2018).

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang. Bakat peserta didik dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otaknya. Secara genetis struktur otak sangat ditentukan oleh cara peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya. Bakat (aptitude) diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Dalam hal ini, dapat diartikan setiap orang memiliki bakat dalam dirinya, namun bakat yang ada merupakan bakat dasar sehingga masih memerlukan pengembangan dan pelatihan secara seimbang agar bakat dapat terwujud dengan optimal (Lestari 2022).

Bakat bisa disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini pada hakikatnya merupakan kegiatan yang sifatnya diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler yang dimana semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ini walaupun satu kegiatan. Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan didalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global (Mutiarra 2018).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah bola voli, bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Permainan bola voli menurut pendapat Pengurus Besar PBVSI (2001:3) adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah bola agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri (Juliansyah 2021).

Pada prosesnya dalam kegiatan ekstrakurikuler sering kali guru pembimbing atau pelatihnya memberikan materi ekstrakurikuler khususnya bola voli yang sudah sesuai dengan standar prosedur seorang pelatih untuk memberikan alokasi waktu dan materi pembelajaran sesuai dengan aturan dalam kurikulum yang ditetapkan. Hal ini terjadi agar kaidah nilai-nilai yang terkandung didalam ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dengan baik dan benar, maka diperlukan guru pembimbing ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku yang baik untuk memberikan contoh serta dorongan yang positif kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut, disamping itu kondisi lingkungan dan keadaan sarana dan prasarana yang kurang baik untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut sehingga proses belajar atau latihan belum tercapai dengan baik, Faktor-faktor intrinsik seperti minat, bakat, dan motif, serta ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga, sarana, prasarana, dan peran guru atau pelatih memengaruhi motivasi siswa (Juhrodin, Syafei, and Setiawan 2024).

Salah satu tempat dimana seorang siswa dapat melakukan aktifitas olahraga adalah di sekolah, kegiatan di sekolah banyak dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran, kegiatan olahraga diluar jam pelajaran biasanya terprogram pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Siswa di Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya masih dalam kategori remaja atau masa transisi dari anak-anak ke masa remaja. Pada masa sekarang ini mereka sangat mudah untuk terpengaruh oleh tindakan yang mengarah pada

hal-hal yang kurang baik atau negatif. Dengan demikian upaya yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan olahraga yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan yang disenangi oleh siswa Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen adalah ekstrakurikuler olahraga futsal dan bola voli. Timbulnya minat objek yaitu di tandai dengan adanya rasa senang dan berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Bisa dikatakan bahwa orang yang berminat maka orang tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati. Ketertarikan siswa siswa Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya bola voli dapat dijadikan objek penelitian atau mengetahui seberapa besar minat yang ada.

Penelitian ini di laksanakan peneliti melakukan observasi pada bulan april 2025 informannya antara lain kepala sekolah Smp Ar Raudloh, guru pendidikan jasmani dan olahraga Smp Ar Raudloh serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Smp Ar Raudloh. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Smp Ar Raudloh dan lapangan olahraga bola voli Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen provinsi Jawa Tengah. Selain itu peneliti juga tertarik untuk melaksanakan penelitian karena di siswa Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tersebut belum pernah ada pengkajian atau penelitian serupa. Pada saat itu di Smp Ar Raudloh Karang Tanjung, prestasi olahraga dalam bidang bola voli ini kurang baik dan belum maksimal. Hal demikian menambah peneliti untuk bisa ikut memberikan kontribusinya baik dalam hal pelatihan maupun tulisan yang dapat di wujudkan dalam skripsi ini. Karena prestasi yang belum menggembirakan, maka menurun pula peminat atau siswa yang mau mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Smp Ar Raudloh Karang Tanjung di tahun 2025. Pada awal peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 30 (tiga puluh) siswa, Sumber penelitian (2025).

Minat yang mendasari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi rendah. Pada tujuan diadakanya ekstrakurikuler bola voli sejak Sekolah Menengah Pertama atau sejak usia remaja selain untuk kegiatan di sekolah juga untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu siswa memilih ekstrakurikuler bola voli karena di usia tersebut mereka paling suka menirukan gaya-gaya atau gerakan olahraga yang diminati di layar televisi, media sosial ataupun media lainnya. Pada usia Smp seringkali memilih ekstrakurikuler bola voli atas kesadaran diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Dari pertimbangan tersebut peneliti mencoba mengungkapkan minat dan bakat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Smp Ar Raudloh Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen walaupun siswa sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah yang tercantum diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Minat dan Bakat Siswa Smp Ar Raudloh Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Tahun Ajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian sistematis yang digunakan untuk mempelajari objek dalam konteks alami tanpa adanya manipulasi dan tanpa pengujian

hipotesis. Metode ini menggunakan teknik alamiah, dan hasil yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitatif, melainkan pemahaman mendalam (kualitatif) terhadap fenomena yang diamati (Silalahi 2017). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan sistematis fenomena yang diteliti. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMP Ar Raudloh Karang Tanjung, Alian, Kebumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat dan bakat siswa SMP Ar Raudloh dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli tahun ajaran 2024/2025, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kedua aspek tersebut. Berdasarkan hasil analisis data dari angket, observasi, dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dan bakat yang sangat tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi, antusiasme, serta keterlibatan siswa dalam setiap aktivitas ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Untuk mengukur tingkat minat siswa, peneliti memanfaatkan angket tertutup yang memuat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan rasa senang, motivasi, serta ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah seluruh respon terkumpul, jawaban siswa kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori tingkat minat, yaitu: Sangat Berminat, Berminat, Cukup Berminat, dan Kurang Berminat. Skor keseluruhan dari tiap siswa dijumlahkan dan diubah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} : \left(\frac{\text{Jumlah siswa pada masing-masing kategori}}{\text{jumlah total siswa}} \right) \times 100\%$$

Hasil akhir dari perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan distribusi tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli. Untuk mempermudah pemahaman visual, hasil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang yang menggambarkan jumlah siswa pada setiap kategori minat, mulai dari Sangat Berminat, Berminat, Cukup Berminat, hingga Kurang Berminat. Diagram ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran minat siswa dan menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori minat tinggi.

A. Tingkat Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli

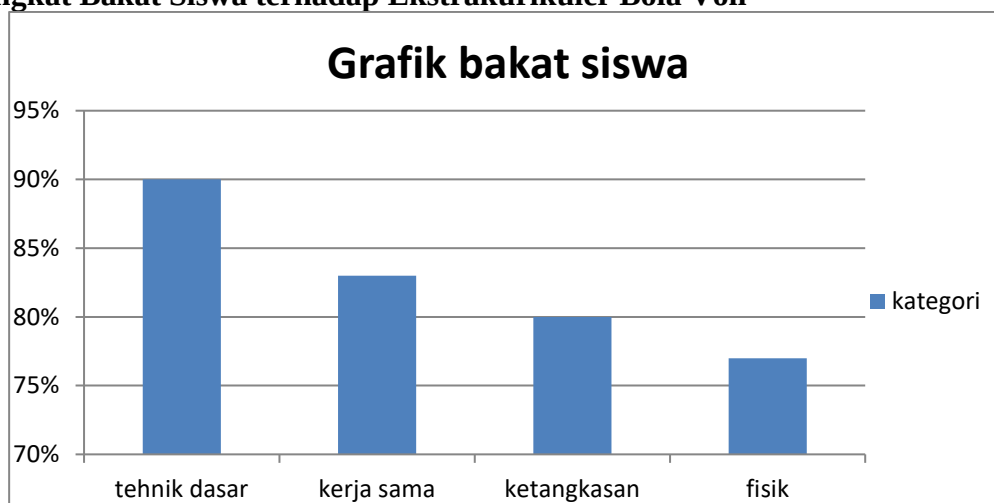


Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 30 siswa SMP Ar Raudloh, diperoleh distribusi tingkat minat sebagai berikut:

- Sangat Berminat: 18 siswa (60%)
- Berminat: 7 siswa (23,3%)
- Cukup Berminat: 3 siswa (10%)
- Kurang Berminat: 2 siswa (6,6%)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa (83,3%) memiliki minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola voli, yang terdiri dari kategori sangat berminat dan berminat. Hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan minat rendah atau tidak berminat sama sekali. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli cukup diminati dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut di lingkungan sekolah.

B. Tingkat Bakat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli

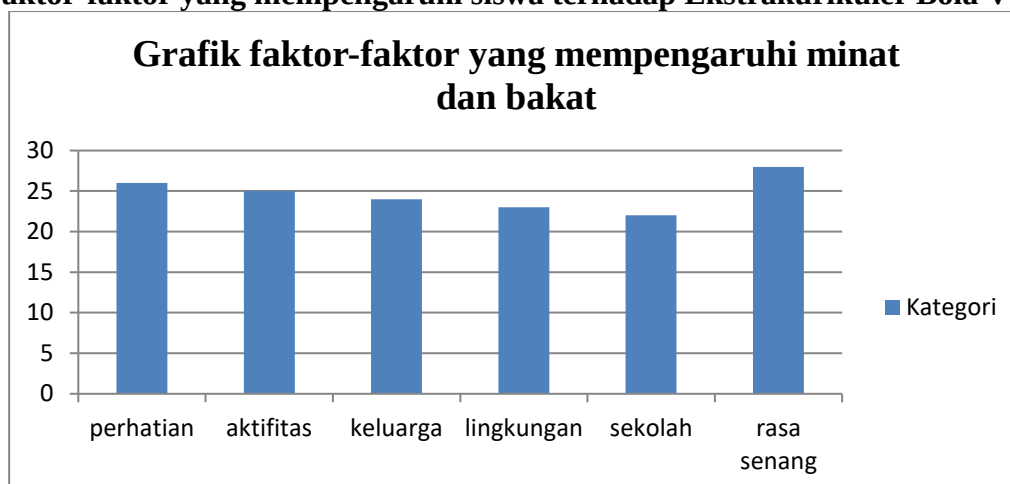


Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dapat disimpulkan bahwa tingkat bakat yang dimiliki oleh mayoritas siswa berada pada kategori sangat baik. Bakat yang dimaksud mencakup kemampuan teknis dalam bermain bola voli seperti servis, passing, smash, blocking, dan kerja sama tim. Kemampuan-kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya tertarik secara emosional terhadap kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga memiliki kecakapan fisik dan koordinasi motorik yang mendukung.

Tingginya tingkat penguasaan teknik dasar permainan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan melalui latihan rutin dan bimbingan pelatih yang tepat. Selain itu, beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang menonjol dalam hal kecepatan, kelincahan, dan strategi bermain, yang merupakan aspek penting dalam cabang olahraga bola voli.

Dengan adanya bakat yang menonjol ini, kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan mampu menjadi sarana pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga siswa, baik di tingkat sekolah maupun dalam kompetisi eksternal. Tingkat bakat yang tinggi ini juga menjadi modal penting untuk membangun tim bola voli sekolah yang kompetitif dan berprestasi.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli



Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor emosional, terutama perasaan senang dan ketertarikan terhadap bola voli, menjadi unsur paling dominan. Antusiasme ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan konsisten dalam latihan serta berbagai aktivitas ekstrakurikuler.

Di samping itu, dukungan dari orang-orang di sekitar, seperti guru dan pelatih, juga berperan penting. Motivasi, arahan, dan perhatian yang mereka berikan selama proses latihan memberikan dampak positif terhadap semangat siswa. Tak kalah penting, peran keluarga, khususnya orang tua, yang memberikan dorongan untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat, juga turut mendukung partisipasi siswa.

Faktor eksternal lainnya, seperti lingkungan sosial yang mencakup teman sebaya dan komunitas serta fasilitas sekolah seperti lapangan dan perlengkapan olahraga, juga memiliki kontribusi meskipun belum maksimal. Keterbatasan sarana dan prasarana bisa menjadi hambatan dalam pengembangan potensi siswa secara optimal.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, pihak sekolah diharapkan dapat menggunakannya sebagai dasar dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih sesuai dengan kondisi dan minat siswa. Upaya seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan untuk pelatih atau guru, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, khususnya dalam bidang bola voli.

Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat dan bakat siswa SMP Ar Raudloh dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli tahun ajaran 2024/2025, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan mereka. Berdasarkan hasil analisis data melalui angket, observasi, dan wawancara, ditemukan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Tingkat Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli
Hasil pengisian angket oleh 30 siswa menunjukkan bahwa:
 - a) 18 siswa (60%) berada pada kategori Sangat Berminat
 - b) 7 siswa (23,3%) berada pada kategori Berminat
 - c) 3 siswa (10%) berada pada kategori Cukup Berminat
 - d) 2 siswa (6,6%) berada pada kategori Kurang Berminat

Dengan demikian, sebesar 83,3% siswa memiliki minat tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal ini mencerminkan bahwa program ini cukup diminati oleh peserta didik dan berpotensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Tingkat Bakat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli

Dari hasil observasi dan penilaian teknis, sebagian besar siswa menunjukkan bakat yang sangat baik dalam aspek permainan bola voli, seperti:

- a) Servis
- b) Passing
- c) Smash
- d) Blocking
- e) Kerja sama tim

Kemampuan fisik dan koordinasi motorik siswa juga mendukung keterampilan teknis tersebut. Beberapa siswa bahkan menampilkan keunggulan dalam kecepatan, kelincahan, serta pemahaman strategi bermain. Temuan ini mengindikasikan bahwa banyak siswa memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi atlet sekolah yang berprestasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Beberapa faktor utama yang memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ini meliputi:

- a) Faktor Emosional, seperti rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap bola voli.
- b) Dukungan Interpersonal, terutama dari guru/pelatih yang memberi motivasi serta dari keluarga (orang tua) yang mendorong keikutsertaan anak dalam kegiatan positif.
- c) Faktor Sosial dan Lingkungan, seperti pengaruh teman sebaya dan tersedianya fasilitas sekolah.

Meskipun sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya memadai, kontribusi faktor-faktor ini tetap berpengaruh terhadap keterlibatan siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan memperkuat dukungan lingkungan agar kegiatan ekstrakurikuler ini semakin optimal.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat minat dan bakat siswa SMP Ar Raudloh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada tahun ajaran 2024/2025, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket, observasi langsung, dan wawancara, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat dan bakat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

1. Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa, sebanyak 83,3% peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola voli, dengan rincian 60% masuk dalam kategori sangat berminat dan 23,3% tergolong berminat. Data ini menggambarkan bahwa kegiatan bola voli di SMP Ar Raudloh telah berhasil menarik perhatian dan minat sebagian besar siswa. Tingginya minat tersebut tampak dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan, kehadiran yang konsisten saat latihan, serta antusiasme untuk terus mengasah kemampuan diri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur beberapa aspek utama dari minat siswa, seperti kesenangan pribadi, motivasi internal, dan ketertarikan terhadap permainan bola voli. Temuan ini mempertegas bahwa minat merupakan faktor penting yang mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Dengan demikian, minat yang tinggi menjadi landasan yang kuat dalam proses pembinaan dan pengembangan potensi olahraga siswa.

2. Bakat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli

Selain menilai minat, penelitian ini juga mengkaji bakat siswa melalui praktik langsung di lapangan. Pengujian dilakukan terhadap berbagai keterampilan dasar seperti servis, passing, smash, blocking, serta aspek kerja sama tim, kecepatan, kelincahan, dan strategi bermain. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki penguasaan teknik yang sangat baik, khususnya dalam kemampuan dasar bola voli.

Banyak siswa menunjukkan koordinasi gerak yang optimal dan mampu melakukan teknik permainan dengan benar. Beberapa bahkan memiliki kelebihan dalam aspek fisik dan pemahaman taktis, yang menandakan adanya potensi untuk dikembangkan menjadi pemain andalan sekolah. Temuan ini mengisyaratkan bahwa bakat siswa tidak hanya sebatas ketertarikan, melainkan telah menjelma menjadi keterampilan teknis yang nyata dan menjanjikan.

Kombinasi antara tingginya minat dan kemampuan teknis ini merupakan potensi besar yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah dalam membentuk tim bola voli yang solid dan siap bersaing di berbagai level kompetisi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, rasa senang dan ketertarikan terhadap bola voli menjadi motivasi utama yang membuat siswa aktif terlibat dalam kegiatan tersebut. Sementara itu, dukungan dari guru, pelatih, dan keluarga juga memberikan pengaruh besar terhadap semangat dan komitmen siswa dalam berpartisipasi.

Walaupun terdapat hambatan berupa terbatasnya fasilitas seperti lapangan dan peralatan olahraga, hal tersebut belum secara signifikan menghambat partisipasi siswa. Namun, agar potensi mereka dapat berkembang lebih maksimal, pihak sekolah perlu meningkatkan infrastruktur pendukung, menyediakan pelatihan yang terjadwal dengan baik, serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dalam mendukung kegiatan siswa, baik secara moral maupun material.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat dan bakat siswa SMP Ar Raudloh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tahun ajaran 2024/2025, diperoleh beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Minat Siswa Terhadap Bola Voli Sangat Tinggi

Sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap ekstrakurikuler bola voli. Dari total 30 siswa yang menjadi responden, sebanyak 83,3% berada pada kategori Sangat Berminat dan Berminat. Fakta ini menandakan bahwa program bola voli telah mampu menarik minat siswa dan menjadi kegiatan yang cukup digemari. Hal ini tercermin dari keikutsertaan siswa yang aktif serta komitmen mereka dalam mengikuti latihan secara rutin.

2. Bakat Siswa dalam Bola Voli Memiliki Potensi yang Besar

Selain memiliki minat tinggi, para siswa juga menunjukkan keterampilan yang baik dalam aspek teknis permainan bola voli, seperti servis, passing, smash, blocking, dan kerja sama tim. Bahkan beberapa siswa menunjukkan kemampuan fisik dan strategi permainan yang menonjol. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak

hanya menyukai olahraga ini, tetapi juga memiliki kapasitas untuk berkembang lebih jauh dalam bidang tersebut.

3. Keterlibatan Siswa Dipengaruhi Beragam Faktor

Partisipasi siswa dalam kegiatan bola voli tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, baik dari dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Rasa senang, dorongan dari guru, pelatih, serta dukungan orang tua dan teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan mereka. Meskipun masih terdapat kendala seperti terbatasnya fasilitas olahraga, hal tersebut belum menghambat sepenuhnya semangat siswa untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, peningkatan sarana prasarana dan dukungan lingkungan sangat penting agar potensi siswa dapat dikembangkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Ar Raudloh menunjukkan potensi besar untuk terus dikembangkan, didukung oleh tingginya minat dan bakat siswa serta lingkungan yang cukup mendukung. Untuk itu, peran aktif sekolah dan kerja sama dengan orang tua sangat diperlukan agar pembinaan prestasi di bidang olahraga dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." III(36):205–15.
- Akbar, Rio ramadhan. 2022. "View of Survei Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 8 Samarinda."
- Alfurqon, Fathkuriza Abdulmanaf. 2017. Efektivitas Pembelajaran Berbantuan Video Game Visual Novel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik. Vol. 1.
- Anon. 2021. "Profil SMP Ar Roudloh Karang Tanjung, Alian, Kebumen."
- Anon. n.d.-a. "Gambar Bola Voli Dan Ukuran Standarnya."
- Anon. n.d.-b. "Gambar Lapangan Bola Voli Beserta Ukuran Standarnya."
- Fadilah. 2022. Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Jauharul Falah Muaro Jambi.
- Firmansyah, Iyank Fatah. 2022. "Analisis Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda."
- Fitriah, S. 2018. "Hubungan Persepsi Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Konsumen Pada JNE Cabang GKb Gresik."
- Furkon, Shutan Arie Shandi. 2019. "JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala." JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala 4(5):178–82.
- Guntoro, Safriel. 2019. "Minat Siswa Kelas Atas Dalam Melakukan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019."
- Joko Supriyono, Slamet Santoso, and Widha Srinto. 2021. "Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Andong Boyolali Tahun 2020." JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran) 7(2):47–56.
- Juhrodin, Juhrodin, Pecep Mochamad Syafei, and Deni Setiawan. 2024. "Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli: Survei Faktor-Faktor Pendukung." Journal of Physical Education and Sport Pedagogy 4(1):1–12.
- Juliansyah, Rifqi. 2021. "Survey Kemampuan Pasing Bawah Bolavoli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi." Pharmacognosy Magazine 75(17):399–405.
- Lestari, Indah Ayu. 2022. "Pengembangan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Islam Pb Soedirman Jakarta Timur." 2.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia. 2020. "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler." Jurnal Pendidikan Dan Sains 2(2):230–43.

- Matondang, Asnawati. 2018. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2(2):24–32.
- muslimin, destriana, Destriani. 2020. "Permainan Bola Voli." *OSF Preprints*. May 71–94.
- Mutiara, R. 2018. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Balai." 7.
- Riza, Ariffur, and Lulu April Farida. 2020. "Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga SDN Lemponsari Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 1(2):299–305.
- Silalahi, L. A. 2017. "Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawaiyatan Tamansiswa Yogyakarta." *Basic Education*.
- Supriadi. 2018. "Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 26 Makassar."
- Utomo, agus budi. 2023. "Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smk Wiraswasta Cimahi."
- Wahyudi, A. R. Y. 2022. "Minat Olahraga Bola Volly Ditinjau Aspek Antropometri Dan Sosial Ekonomi Siswa Smk Negeri 1 Sindue Tobata."
- Yanti, Ani Dwi, and Durinta Puspasari. 2024. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK)." 6(4):3394–3402.
- Yeti, Budiarti. 2018. "Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat)." *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 8–9.
- Pengurus Besar Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. (2001). *Panduan Pengembangan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: PBVSI.